**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

 Setelah menjelaskan dan menganalisis materi dakwah pada organisasi Gerakan Pramuka Gudep 01-081 dan Gudep 01-082 di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum pada bab-bab sebelumnya, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi dakwah yang terdapat pada organisasi Gerakan Pramuka di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum meliputi aspek aqidah, syari’ah, dan akhlak. Tergambar dari begitu gamblangnya pembinaan mengenai ketiga aspek tersebut yang tertuang dalam buku Syarat Kecakapan Umum yang diterbitkan oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, serta tertuang pulah dalam silabus latihan mingguan Gudep 01-081 dan Gudep 01-082 Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.
2. Antara aktifitas dakwah dan kegiatan Pramuka memiliki kesamaan dan keterkaitan antara satu dan yang lain. Hal ini bisa dicermati melalui kesamaan tujuan antara kegiatan pembinaan dalam Gerakan Pramuka dan aktifitas dakwah itu sendiri, yang sama-sama bertujuan untuk membentuk akhlak yang mulia dalam diri peserta didik atau objek dakwahnya.
3. Organisasi Gerakan Pramuka memiliki perencanaan yang matang dan terstruktur dalam proses penyampaian materi pembinaan dengan mengklasifikasikan usia peserta didik berdasarkan golongan usia. Hal ini dikenal dengan istilah Sistem Among, yang tidak lain sebenarnya telah dicontohkan sejak zaman Rasulullah SAW.
4. **Saran**

Setelah penulis mengadakan penelitian mengenai materi dakwah pada organisasi Gerakan Pramuka di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum, pada bab ini ada beberapa masukan dari penulis untuk tim pengurus organisasi Gerakan Pramuka di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum khususnya dan segenap aktivis Pramuka serta *du’at* pada umumnya. Saran tersebut meliputi:

1. Organisasi Gerakan Pramuka Pondok Pesantren Raudhatul Ulum hendaknya senantiasa terus dikembangkan, direvitalisasi, serta diaktualisasi dengan cara lebih sering berpartisifasi dalam kegiatan kepramukaan di luar lingkungan pesantren, baik itu dalam lingkup regional kabupaten kota, daerah, nasional atau bahkan internasional dalam rangka mengembangkan wawasan dan kemampuan peserta didik.
2. Tim Pembina atau Pengurus Gerakan Pramuka Pondok Pesantren Raudhatul Ulum hendaknya lebih sering dan aktif mengikuti berbagai kegiatan kursus atau pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh Kwartir maupun di luar Pramuka dalam rangka meningkatkan wawasan, ketrampilan serta kompetensi dalam membina anggota Pramuka di Gudepnya.
3. Konsep pembinaan Pramuka yang memiliki pola kreatif, inovatif dan edukatif sebaiknya dipelajari dan diadopsi pulah oleh para da’i secara umum untuk diterapkan dalam proses penyampaian materi dakwahnya mengingat perubahan dan perkembangan kondisi *mad’u* yang semakin kompleks.